

**Nama** : Muhammad Arifin Ilham  
**NPM** : 2413031003  
**Kelas** : 2024 A  
**Mata Kuliah** : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

---

## MENGANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR-BUTIR SOAL

### A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Al-Huda Jatiagung  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Materi : Uang dan Fungsinya  
Kelas : X  
Jumlah Responden : 30 Siswa  
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 19 Mei 2026

### B. Tujuan Analisis

Analisis kualitas tes dan butir-butir soal dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen evaluasi yang telah diujicobakan kepada peserta didik. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan instrumen dalam mengukur kompetensi peserta didik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta menjadi dasar perbaikan instrumen agar lebih valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### C. Deskripsi Instrumen yang Diujicobakan

#### 1. Aspek Pengetahuan

Instrumen pengetahuan berupa soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai materi kegiatan produksi. Indikator yang diukur meliputi:

- Pengertian produksi
- Tujuan produksi
- Faktor-faktor produksi
- Jenis-jenis produksi
- Penerapan kegiatan produksi dalam kehidupan sehari-hari

#### 2. Aspek Keterampilan

Instrumen keterampilan berupa lembar penilaian kinerja yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam:

- Menganalisis kegiatan produksi

- Menyelesaikan tugas
- Berdiskusi
- Mempresentasikan hasil kerja
- Memberikan contoh kegiatan produksi

### 3. Aspek Sikap

Instrumen sikap berupa lembar observasi yang digunakan untuk menilai:

- Disiplin
- Tanggung jawab
- Kerja sama
- Kejujuran
- Percaya diri
- Keaktifan dalam pembelajaran

## D. Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Aspek Pengetahuan

Hasil penilaian menunjukkan:

- Sangat Baik : 3 siswa (10%)
- Baik : 9 siswa (30%)
- Cukup : 15 siswa ( 50%)
- Kurang : 3 siswa (10%)
- Sangat kurang: (0%)

#### Analisis

Berdasarkan hasil penilaian, sebagian besar peserta didik berada pada kategori Cukup dan Baik. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah mampu mengukur pemahaman siswa terhadap materi *Uang dan Fungsinya* dengan cukup baik, meskipun masih diperlukan penguatan materi bagi beberapa siswa yang memperoleh hasil rendah

### 2. Aspek Keterampilan

Hasil penilaian menunjukkan:

- Sangat Baik : 20 siswa (66,7%)
- Baik : 8 siswa (26,67%)
- Cukup : 2 siswa (6,66%)

- Kurang : 0 siswa (0%)
- Sangat Kurang ( 0%)

### **Analisis**

Sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang sangat baik selama proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen sikap mampu menggambarkan karakteristik peserta didik secara baik dan hasil pembelajaran afektif telah tercapai dengan optimal.

### **3. Aspek Sikap**

Hasil penilaian menunjukkan:

- Sangat Baik : 21 siswa (70%)
- Baik : 6 siswa (20%)
- Cukup : 3 siswa (10%)
- Kurang : 0 siswa (0%)
- Sangat kurang 0 siswa (0%)

### **Analisis**

Sebagian besar siswa memperoleh kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik berkembang dengan baik. Instrumen keterampilan juga mampu mengukur kemampuan siswa secara efektif dalam aspek komunikasi, kolaborasi, dan partisipasi pembelajaran.

## **E. Analisis Kualitas Tes**

### **1. Validitas Isi**

Instrumen yang digunakan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator kompetensi yang ingin dicapai. Materi yang diujikan mencakup seluruh pokok bahasan penting pada materi kegiatan produksi sehingga memiliki validitas isi yang baik.

### **2. Tingkat Kesukaran**

Berdasarkan distribusi nilai siswa, instrumen termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari dominannya siswa yang memperoleh kategori Baik dan Sangat Baik serta tidak adanya siswa yang memperoleh kategori Kurang.

### **3. Daya Pembeda**

Instrumen mampu membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini terlihat dari adanya variasi hasil belajar pada kategori Sangat Baik, Baik, dan Cukup.

### **4. Kepraktisan Instrumen**

Instrumen mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik. Petunjuk pengerjaan jelas dan waktu pengerjaan sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran.

#### **F. Analisis Butir-Butir Soal**

Secara umum butir-butir soal yang diujicobakan telah memenuhi kriteria penyusunan soal yang baik, yaitu:

1. Sesuai dengan indikator pembelajaran.
2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.
3. Mengukur kompetensi yang ingin dicapai.
4. Memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi.
5. Mampu membedakan kemampuan peserta didik.

Meskipun demikian, beberapa butir soal masih perlu direvisi dengan cara:

- Menyederhanakan kalimat yang terlalu panjang.
- Menambahkan soal yang mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).
- Memperbaiki pilihan jawaban pengecoh agar lebih berfungsi.
- Menyesuaikan tingkat kesukaran beberapa soal agar lebih proporsional.

#### **G. Kelebihan Instrumen**

1. Mencakup tiga aspek penilaian, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Mudah digunakan dan dipahami.
4. Mampu memberikan gambaran kemampuan peserta didik secara menyeluruh.
5. Memiliki hasil yang konsisten dan mudah dianalisis.

#### **H. Kelemahan Instrumen**

1. Belum dilakukan analisis statistik secara rinci terhadap setiap butir soal.
2. Belum diketahui secara pasti indeks kesukaran dan daya pembeda setiap soal.
3. Beberapa indikator keterampilan masih bersifat umum.
4. Penilaian sikap masih berpotensi dipengaruhi subjektivitas penilai.

#### **I. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji coba terhadap 30 peserta didik, instrumen evaluasi pembelajaran pada materi kegiatan produksi memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan. Mayoritas peserta didik memperoleh kategori Baik dan Sangat Baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Instrumen telah mampu mengukur kompetensi peserta didik sesuai tujuan pembelajaran, meskipun masih diperlukan beberapa perbaikan pada butir soal dan indikator penilaian agar kualitas instrumen menjadi lebih optimal.

#### **J. Catatan Guru**

1. Sebagian besar peserta didik telah memahami materi kegiatan produksi dengan baik.
2. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pembelajaran berlangsung.
3. Kemampuan kerja sama dan diskusi kelompok sudah cukup baik.
4. Beberapa peserta didik masih memerlukan bimbingan dalam kemampuan analisis dan presentasi.
5. Perlu diberikan latihan soal yang lebih bervariasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
6. Guru perlu memberikan penguatan kepada peserta didik yang masih berada pada kategori Cukup agar hasil belajar dapat meningkat pada evaluasi berikutnya.
7. Instrumen dapat digunakan kembali dengan beberapa revisi pada butir soal dan rubrik penilaian.